

PENGARUH KETERAMPILAN PUBLIC SPEAKING TERHADAP KEMAMPUAN PRESENTASI AKADEMIK MAHASISWA FEB UNJ

Sabrina Alsya Rahmadhanian¹, Marsofiyati², Eka Dewi Utari³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Jakarta

Abstrak

ARTICLE INFO

Article history:

Received : July 2025

Revised : July 2025

Accepted : July 2025

Available online June 2025

Korespondensi: Email:

¹sabrina.alsya.rahmadhanian@mhs.unj.ac.id,

²marsofiyati@unj.ac.id,

³eka.dewi.utari@unj.ac.id



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.
Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas
Pendidikan Ganesha.

Kemampuan presentasi akademik menjadi sebuah keterampilan penting yang harus dimiliki oleh mahasiswa sebagai penunjang dalam proses pembelajarannya di perguruan tinggi. Salah satu faktor yang menjadi pendukung presentasi efektif, yakni keterampilan *public speaking* atau kemampuan berbicara di depan umum. Pada penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui tingkat serta pengaruh dari keterampilan *public speaking* dan kemampuan presentasi akademik pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Jakarta (FEB UNJ). Pendekatan kuantitatif digunakan dengan metode survei melalui kuesioner daring yang disebarkan kepada mahasiswa FEB UNJ. Hasil penelitiannya diharapkan mampu menggambarkan bahwa kedua variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan dan menjadi dasar dalam pengembangan strategi pembelajaran yang mendukung

untuk penguatan kompetensi di lingkungan pendidikan tinggi.

Kata Kunci: *Public speaking*, Presentasi akademik, Mahasiswa

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Penelitian

Kemampuan presentasi akademik menjadi salah satu dari banyaknya keterampilan penting yang harus dimiliki oleh mahasiswa untuk menunjang proses belajar di perguruan tinggi. Presentasi tidak hanya digunakan sebagai alat penyampaian informasi yakni, juga menjadi sarana untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, komunikasi, serta penguasaan materi secara mendalam. Dalam konteks akademik, mahasiswa diharapkan mampu menyampaikan ide dan gagasannya secara efektif dan meyakinkan kepada audiens, baik dosen maupun sesama mahasiswa.

Salah satu faktor yang berpengaruh pada keberhasilan dalam melakukan presentasi akademik yaitu keterampilan *public speaking*. *Public speaking* atau yang dimaksud berbicara di depan umum merupakan kemampuan dalam penyampaian pesan secara lisan kepada audiens dengan cara yang jelas, terstruktur, dan menarik. Mahasiswa yang mempunyai keterampilan *public speaking* yang baik cenderung lebih percaya diri, mampu mengatur alur pembicaraan, serta dapat berinteraksi dengan audiens secara lebih efektif.

Namun pada kenyataannya, tidak sedikit mahasiswa yang masih mengalami kesulitan saat melakukan presentasi akademik. Masih ada rasa gugup, kurang percaya diri, tidak mampu menyampaikan ide atau gagasannya dengan baik, atau kurang mampu menarik perhatian dari audiens. Hal ini menunjukkan pentingnya *public speaking* sebagai keterampilan dasar yang perlu dikembangkan selama perkuliahan, terutama di lingkungan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Jakarta (FEB UNJ), di mana presentasi sering menjadi bagian dari evaluasi akademik.

Melihat adanya fenomena tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait pengaruh keterampilan *public speaking* terhadap kemampuan presentasi akademik mahasiswa FEB UNJ. Penelitian ini diharapkan bisa memberikan gambaran sebesar apa keterampilan *public speaking* memiliki peranan dalam meningkatkan kualitas presentasi akademik mahasiswa serta menjadi masukan dalam pengembangan program pembelajaran yang mendukung keterampilan komunikasi mahasiswa.

2. Pertanyaan Penelitian

- a) Bagaimana tingkat keterampilan *public speaking* mahasiswa FEB UNJ?
- b) Bagaimana tingkat kemampuan presentasi akademik mahasiswa FEB UNJ?
- c) Apakah keterampilan *public speaking* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan presentasi akademik mahasiswa FEB UNJ?

3. Tujuan Penelitian

- a) Untuk mengetahui tingkat keterampilan *public speaking* mahasiswa FEB UNJ.
- b) Untuk mengetahui tingkat kemampuan presentasi akademik mahasiswa FEB UNJ.
- c) Untuk menganalisis pengaruh signifikan dari keterampilan *public speaking* terhadap kemampuan presentasi akademik mahasiswa FEB UNJ.

4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat seperti berikut:

1. **Manfaat Teoritis:** Menambah ilmu pengetahuan dalam bidang komunikasi, terkhusus mengenai keterampilan *public speaking* dan kemampuan presentasi akademik di lingkungan perguruan tinggi.
2. **Manfaat Praktis:**
 - Bagi mahasiswa, penelitian ini bisa menjadi referensi dalam mengembangkan keterampilan *public speaking* supaya bisa meningkatkan kemampuan dalam melakukan presentasi akademik.
 - Bagi dosen, hasil penelitian ini bisa menjadi pertimbangan untuk membuat rancangan strategi pembelajaran yang bisa mendukung pengembangan dari kemampuan komunikasi mahasiswanya.
 - Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini bisa menjadi dasar atau referensi dalam mengembangkan penelitian lanjutan terkait topik yang sama.

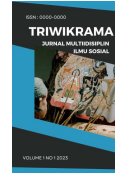
KAJIAN PUSTAKA

A. Teori Pendukung

1. Keterampilan *Public Speaking*

Menurut Zainal (2022) dalam bukunya yang berjudul *Public Speaking Cerdas Saat Berbicara di Depan Umum*, *public speaking* berasal dari ahli retorika yang memberikan pengertian yang sama, yakni seni atau keahlian berbicara ataupun berpidato yang sebelum masehi sudah berkembang. Maksud dari “retorika” ini sebenarnya adalah perluasan dari bakat tinggi manusia (rasio dan cita rasa lewat bahasa) yang menjadi kemampuan untuk berkomunikasi terhadap media pikiran. Sehingga keterampilan *public speaking* memiliki pengertian bahwa keterampilan dengan kekuatan guna secara sederhana tanpa adanya kekerasan, mampu mengubah dunia kita.

Selain itu, terdapat pengertian yang lebih umum diketahui, yaitu *public speaking* merupakan proses berbicara di depan umum yang mempunyai tujuan untuk menyampaikan suatu informasi, mempengaruhi, ataupun menghibur audiens. Menurut



Lucas (2015), *public speaking* adalah bentuk komunikasi lisan yang terstruktur, yang dilakukan secara langsung kepada khalayak dengan maksud tertentu. Keterampilan ini mencakup penguasaan materi, kemampuan menyusun pesan secara logis, penggunaan bahasa tubuh yang tepat, serta kemampuan menjaga interaksi dengan audiens.

Adapun komponen utama yang termuat dalam keterampilan *public speaking* menurut DeVito (2016), yakni:

- Konten (isi): berisi relevansi serta kejelasan dari materi yang disampaikan.
- Penguasaan panggung: mulai dari postur tubuh, gerakan, sampai penggunaan ruang.
- Artikulasi dan intonasi: pengucapan yang jelas dan ekspresi suara saat berbicara.
- Kontak mata dan ekspresi wajah: supaya terbangun koneksi antara pembicara dengan audiens.
- Manajemen kecemasan: supaya mampu mengontrol rasa gugup saat sedang tampil.

Dengan komponen diatas, keterampilan ini dapat dilatih melalui latihan berulang, pengalaman tampil, dan evaluasi diri secara berkala.

2. Kemampuan Presentasi Akademik

Presentasi akademik mempunyai tujuan yang sangat penting dalam konteks bidang ilmiah, salah satunya adalah penyampaian hasil penelitian secara jelas, informatif, serta menarik untuk audiensnya. Tetapi, pada kenyataannya tidak semua individu bisa melakukan presentasi akademik dengan baik. (Taeren dalam Iswati et al., 2025).

Kemampuan presentasi akademik merupakan keterampilan yang dimiliki suatu individu untuk menyampaikan gagasan, hasil penelitian, ataupun hasil pemikirannya ke dalam komunikasi bentuk lisan pada lingkungan akademik. Dalam presentasi akademik ini terdapat unsur dari keilmuan, struktur yang logis, serta dengan alat bantu pendukung visual yang efektif dan harus dipenuhi.

Secara umum, presentasi akademik ini sudah menjadi hal yang harus dimiliki oleh seorang mahasiswa karena pada proses studinya, mereka pasti akan sering diminta untuk melakukan presentasi akademik baik itu secara individu ataupun berkelompok. Karena kemampuan presentasi akademik ini sering kali dijadikan sebagai sebuah indikator penilaian mahasiswa dalam berbagai tugas kuliah, seminar, sampai dengan sidang akhir.

Presentasi akademik yang baik haruslah memuat dan memenuhi unsur-unsur yang terbagi menjadi tiga kelompok, yakni primer, sekunder, dan tersier. Pada unsur primer, mencakup adanya informasi serta keterangan yang jelas terkait suatu materi yang akan dipresentasikan. Karena jika tidak terpenuhi, maka kegiatan presentasi tidak bisa disebut sebagai suatu presentasi yang tujuannya adalah menyampaikan sesuatu kepada audiens. Selanjutnya adalah unsur sekunder yang mencakup *slide visual aids* pada Powerpoint, grafik, atau video yang membuat presentasi menjadi lebih menarik audiens. Yang terakhir adalah alat pendukung saat presentasi, seperti laptop, *projector*, dan *sound system* (Santoso, 2022).

B. Kerangka Teori dan Pengembangan Hipotesis

Kerangka Pemikiran

Dalam kegiatan perkuliahan, mahasiswa sering kali diminta untuk melakukan presentasi terkait tugas, laporan, ataupun hasil penelitian. Untuk bisa melakukan penyampaian materi yang baik, mahasiswa perlu mempunyai keterampilan *public speaking* yang mumpuni. Karena jika tidak didukung dengan kemampuan tersebut, mahasiswa mungkin akan mengalami

kesulitan saat akan menyampaikan gagasannya, mengatur struktur presentasi, sampai kesulitan menghadapi audiensnya.

Oleh karena itu, keterampilan *public speaking* memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan presentasi akademik mahasiswa. Mahasiswa yang mempunyai keterampilan *public speaking* yang baik, maka cenderung lebih percaya diri saat tampil di depan umum, bisa menyampaikan materinya dengan runtut, serta mampu menarik perhatian audiens, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas presentasi akademiknya.

1. Kerangka Konseptual

Penelitian ini menggunakan dua variabel utama:

- **Variabel Independen (X):** Keterampilan *Public Speaking*
- **Variabel Dependen (Y):** Kemampuan Presentasi Akademik

2. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, maka hipotesis penelitian yang diajukan adalah:

- **H₀ (Hipotesis Nol):** Tidak terdapat pengaruh keterampilan *public speaking* terhadap kemampuan presentasi akademik mahasiswa FEB UNJ.
- **H₁ (Hipotesis Alternatif):** Terdapat pengaruh keterampilan *public speaking* terhadap kemampuan presentasi akademik mahasiswa FEB UNJ.

3. Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian yang relevan yang menjadi dasar dalam penyusunan penelitian ini antara lain:

1. Muhammad Shofi Mubarak, et al (2022) dalam penelitian yang berjudul *Pengaruh Public Speaking Skill terhadap Kemampuan Micro Teaching Mahasiswa*, pada penelitian tersebut ditemukan hasil bahwa ada pengaruh yang signifikan dari *public speaking* terhadap performa *micro teaching* dan juga menunjukkan bahwa *public speaking* tidak hanya penting dalam melakukan presentasi, namun juga untuk simulasi mengajar.
2. Muchlis, L. N. L., & Pujiyanto, W. E. (2022) dalam penelitiannya yang berjudul *Efektivitas Pelatihan Public Speaking dalam Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Berbicara di Depan Umum*, pada penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan adanya pelatihan *public speaking* yang signifikan mampu meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menyampaikan materi yang terstruktur serta meningkatkan percaya diri di hadapan umum.
3. Rahmadani, D. N., Wahyuni, A., & Ekawarna (2022) dalam penelitian *Pengaruh Kepercayaan Diri terhadap Kemampuan Public Speaking pada Mahasiswa Pendidikan Sejarah Universitas Jambi*, pada penelitian tersebut ditemukan bahwa kepercayaan diri mempunyai hubungan yang positif dan signifikan dengan kemampuan *public speaking*, serta berimplikasi langsung pada presentasi akademik.
4. Okta, T. N., Pamungkas, G., Sipayung, M. F., & Fariha, N. F. (2023) dalam penelitian berjudul *Pengaruh Kepercayaan Diri terhadap Kemampuan Public Speaking Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana Yogyakarta*, pada penelitian tersebut dinyatakan bahwa mahasiswa yang memiliki tingkat kepercayaan dirinya tinggi, cenderung mumpuni untuk melakukan presentasi akademik secara lebih efektif dan persuasif.
5. Alimaskus, D. J., Tambunsaribu, R. S., & Rulita, S. (2022) dalam artikel *Pengaruh Self Efficacy terhadap Kemampuan Public Speaking Mahasiswa*, pada penelitian



- tersebut menunjukkan bahwa *self-efficacy* memiliki pengaruh yang positif terhadap keterampilan *public speaking*. Kemudian akan memberikan dampak pada kemampuan penyampaian materi akademik dengan cara sistematis
6. Hanifah, N. (2022) dalam skripsinya *Pengaruh Mata Kuliah Public Speaking dalam Meningkatkan Kemampuan Public Speaking Mahasiswa*, pada penelitian tersebut ditemukan bahwa mata kuliah tersebut, secara langsung mampu membantu meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam presentasi akademik dengan melalui peningkatan struktur penyampaian dan artikulasi.
 7. Ainayya, A., & Marsofiyati (2022) dalam penelitian *Pengaruh Keterampilan Komunikasi dan Kepercayaan Diri terhadap Public Speaking Mahasiswa*, pada penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa adanya kombinasi antara keterampilan komunikasi interpersonal dengan rasa percaya diri, akan sangat mempengaruhi kualitas dari *public speaking* serta presentasi di lingkungan kampus.
 8. Azhar, M. A., & Rohimi, P. (2022) dalam penelitian *Pemanfaatan Media Presentasi untuk Mengasah Public Speaking Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam di IAIN Kudus*, pada penelitian tersebut ditemukan bahwa penggunaan media visual yang efektif mampu membantu meningkatkan performa *public speaking* mahasiswa saat melakukan presentasi akademik.
 9. Elviyanti, R. (2022) dalam penelitiannya *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kemampuan Oral Public Speaking terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa*, pada penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan berbicara secara lisan dengan bantuan rasa percaya diri dan ditunjang dengan adanya teknologi saat presentasi, dapat membantu meningkatkan hasil akademik mahasiswa.
 10. Selwen, P., Lisniasari, L., & Rahena, S. (2022) dalam artikel *Pengaruh Kepercayaan Diri terhadap Kemampuan Public Speaking Mahasiswa*, pada penelitian tersebut menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan diri yang dimiliki mahasiswa sangat mempengaruhi kemampuan *public speaking*, serta aspek ini juga yang menjadi kunci dalam melaksanakan presentasi akademik yang sukses.

METODOLOGI PENELITIAN

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Jakarta. Pengumpulan data dilakukan mulai bulan April hingga bulan Mei 2025 menggunakan platform online, yakni Google Form sebagai alat bantu dalam penyebaran kuesioner.

Kegiatan Penelitian	Waktu Penelitian		
	April	Mei	Juni
Pengajuan Judul Penelitian	•		
Penyusunan Proposal	•		
Penyebaran Survei Pra Riset	•	•	
Analisis dan Pengelolaan Data		•	
Penyusunan Hasil Penelitian			•

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di salah satu fakultas yang memiliki jumlah mahasiswa cukup besar di Universitas Negeri Jakarta, yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Subjek dari penelitian ini adalah mahasiswa aktif FEB UNJ yang berasal dari berbagai program studi.

3. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui kuesioner dengan Google Form untuk mengkaji pengaruh *public speaking* terhadap kemampuan presentasi akademik mahasiswa aktif di FEB UNJ. Dengan pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner secara daring, akan memudahkan pengambilan data secara efisien. Data yang diperoleh akan dianalisis secara statistik dengan SPSS yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang sudah dirumuskan sebelumnya.

4. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Jakarta (FEB UNJ) pada tahun akademik 2024/2025. Mahasiswa FEB UNJ terdiri dari berbagai program studi, seperti Manajemen, Akuntansi Sektor Publik, Administrasi Perkantoran Digital, Pemasaran Digital, Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Akuntansi, Pendidikan Administrasi Perkantoran, dan Pendidikan Bisnis. Populasi ini dipilih karena seluruh mahasiswa dari program studi tersebut secara umum mengikuti kegiatan akademik yang melibatkan presentasi di kelas, baik dalam bentuk presentasi tugas, makalah, proyek, maupun skripsi. Kemudian, sampel yang digunakan adalah mahasiswa FEB UNJ yang menjadi responden dalam pra riset. Sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian, yakni mahasiswa FEB UNJ memiliki keterampilan *public speaking* untuk mendukung dalam presentasi akademik.

5. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan metode survei yang disebar dalam bentuk kuesioner daring menggunakan Google Form. Karena metode ini efisien dalam menjangkau responden dan memberikan kemudahan dalam memproses olah data.

6. Pengembangan Instrumen

Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini dengan kuesioner daring menggunakan Google Form yang disusun dalam bentuk skala Likert dengan lima pilihan jawaban, yakni

- 1 = Sangat tidak setuju
- 2 = Tidak setuju
- 3 = Netral
- 4 = Setuju
- 5 = Sangat Setuju

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Analisis statistik deskriptif ini berguna untuk memberikan gambaran secara umum dari masing-masing variabel penelitian. Analisisnya meliputi nilai mean, median, modus, serta standar deviasi yang sudah dihitung sebelumnya. Berdasarkan hasil olah data kuesioner dengan skala Likert, diperoleh nilai sebagai berikut:

Variabel X (Keterampilan *Public Speaking*)

P1	P2	P3	P4	Mean	Median	Modus	Deviasi
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	0.00
4.00	4.00	4.00	3.00	3.75	4.00	4.00	0.50
3.00	4.00	4.00	4.00	3.75	4.00	4.00	0.43
4.00	5.00	3.00	3.00	3.75	3.50	3.00	0.83
2.00	4.00	5.00	2.00	3.25	3.00	2.00	1.26

Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif Variabel X

- Variabel Keterampilan *Public Speaking* (X)

Variabel ini terdiri dari 4 pernyataan (P1-P4). Hasilnya menunjukkan bahwa nilai rata-rata yang berkisar 3,25 hingga 4,00 menunjukkan bahwa secara umum mahasiswa tersebut sudah memiliki tingkat keterampilan *public speaking* yang cukup baik. Dari nilai median yang berkisar 3,00 hingga 4,00 menunjukkan bahwa responden memberi nilai yang cukup tinggi terhadap keterampilan *public speaking*. Modus yang paling muncul adalah 4,00 yang berarti adanya konsistensi persepsi mahasiswa terhadap variabel ini. Yang terakhir, ada standar deviasi yang berada di antara 0,00 hingga 1,26. Untuk nilai deviasi yang kecil (0,00-0,50) menunjukkan bahwa persepsi responden bersifat homogen atau konsisten, sedangkan nilai yang lebih tinggi (1,26) menunjukkan variasi penilaian yang lebih besar.

Variabel Y (Kemampuan Presentasi Akademik)

P5	P6	P7	P8	Mean	Median	Modus	Deviasi
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	0.00
5.00	4.00	4.00	5.00	4.50	4.50	4.00, 5.00	0.58
4.00	4.00	4.00	5.00	4.25	4.00	4.00	0.43
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	0.00
5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	0.00

Tabel 2. Analisis Statistik Deskriptif Variabel Y

- Variabel Kemampuan Presentasi Akademik (Y)

Variabel ini terdiri dari 4 pernyataan (P5-P8). Hasilnya menunjukkan bahwa nilai mean yang berkisar 4,00 hingga 5,00 menunjukkan bahwa secara umum mahasiswa tersebut menilai tinggi terhadap kemampuan presentasi akademik mereka. Kemudian nilai median dan modus yang tetap dan didominasi oleh angka 4,00 hingga 5,00 menandakan konsistensi yang tinggi terhadap indikator dari kemampuan presentasi. Selain itu, nilai standar deviasi yang rendah (0,00-0,58) menunjukkan penilaian yang bersifat sangat

homogen yang berarti memiliki persamaan persepsi terhadap kemampuan presentasi mereka.

2. Pembahasan

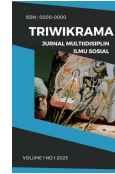
Hasil analisis statistik deskriptif dari penelitian pra-riset ini memberikan gambaran nilai yang relatif tinggi dan konsisten terhadap dua variabel di atas. Sehingga mengindikasikan bahwa mahasiswa secara umum merasa sudah memiliki keterampilan *public speaking* dan presentasi yang baik. Pada variabel X yang diukur melalui empat indikator, yakni rasa percaya diri, pengendalian kecemasan, persiapan materi, dan kelancaran berbicara. Dengan nilai mean yang berkisar 3,25 hingga 4,00 dan modus serta mediannya yang didominasi angka 4,00, menunjukkan bahwa mahasiswa FEB yang menjadi responden pra-riset ini sudah merasa cukup mampu dalam mengkomunikasikan ide secara lisan di depan umum. Namun, masih ditemukan beberapa responden dengan nilai yang rendah, terutama pada aspek kelancaran berbicara dan rasa percaya dirinya. Hal ini menandakan masih diperlukannya peningkatan kemampuan secara individu.

Pada variabel Y, yakni kemampuan presentasi akademik juga sudah menunjukkan hasil yang sangat baik. Rata-rata nilai mean yang berkisar 4,00 hingga 5,00 dengan standar deviasi yang kecil, mengindikasikan persepsi yang hampir seragam dari para responden terkait kemampuannya dalam membuat serta menyampaikan presentasi akademik secara efektif. Indikator yang mencakup struktur presentasi, pembukaan dan penutupan, penyusunan materi, serta penggunaan alat bantu visual, sudah mendapat hasil yang baik bahwa mahasiswa memiliki keterampilan yang memumpuni dalam penyampaian informasi akademiknya secara sistematis dan menarik.

Dengan begitu, dari hasil deskriptif sebelumnya bisa dilihat bahwa adanya korelasi positif antara keterampilan *public speaking* dengan kemampuan presentasi akademik. Selain itu, dari temuan ini mempunyai implikasi yang penting bagi pengembangan kurikulum dan pelatihan mahasiswa. Yakni, peningkatan keterampilan *public speaking*, seperti pelatihan berbicara di depan umum, pengelolaan kecemasan, dan teknik presentasi, bisa menjadi salah satu strategi dalam meningkatkan kemampuan presentasi akademik mahasiswa. Semakin baik *public speaking* yang dimiliki seseorang, semakin efektif juga seseorang tersebut menyampaikan gagasannya secara sistematis, logis, serta menarik di lingkungan akademik maupun non-akademik.

KESIMPULAN

Dari hasil analisis serta pembahasan sebelumnya, bisa disimpulkan bahwa keterampilan *public speaking* mahasiswa FEB UNJ berada pada kategori yang tinggi, terutama mengenai kepercayaan diri serta kelancaran berbicara. Meskipun masih terlihat beberapa kendala terkait mengelola kecemasan. Sedangkan untuk kemampuan presentasi akademik, mahasiswa FEB UNJ sudah menunjukkan hasil yang sangat baik. Sehingga, secara keseluruhan hasil penelitian ini menunjukkan bila mahasiswa dengan keterampilan *public speaking* yang baik, cenderung kemampuan presentasi akademiknya baik, efektif, serta komunikatif.



DAFTAR PUSTAKA

- Alimaskus, D. J., Tambunsaribu, R. S., & Rulita, S. (2022). Pengaruh self efficacy terhadap kemampuan public speaking mahasiswa. *Jurnal Ilmu Komunikasi dan Media Sosial (JKOMDIS)*, 3(1). <https://doi.org/10.47233/jkomdis.v3i1.437>
- Ainayya, A., & Marsofiyati. (2022). Pengaruh keterampilan komunikasi dan kepercayaan diri terhadap public speaking mahasiswa. *Sindoro: Cendikia Pendidikan*, 7(7), 31-40. <https://doi.org/10.9644/sindoro.v7i7.6483>
- Azhar, M. A., & Rohimi, P. (2022). Pemanfaatan media presentasi untuk mengasah public speaking mahasiswa komunikasi dan penyiaran Islam di IAIN Kudus. *Kontekstual: Jurnal Ilmu Komunikasi*. <https://jurnal.ubl.ac.id/index.php/kontekstual/article/view/4150>
- Elviyanti, R. (2022). Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan kemampuan oral public speaking terhadap prestasi akademik mahasiswa jurusan PIPS FKIP Universitas Jambi. *Universitas Jambi Repository*. <https://repository.unja.ac.id/25512/>
- Hanifah, N. (2022). Pengaruh mata kuliah public speaking dalam meningkatkan kemampuan public speaking mahasiswa. [Skripsi, UIN Raden Fatah Palembang]. *Repository UIN Raden Fatah*. <https://repository.radenfatah.ac.id/24628/>
- Iswati, H. D., et al. (2025). Meningkatkan Kemampuan Presentasi Akademik Dosen STIKES melalui Pelatihan English for Academic Presentation. *Jurnal ABDI*, 10(2). <https://journal.unesa.ac.id/index.php/abdi/article/view/36523/12951>
- Muchlis, L. N. L., & Pujiyanto, W. E. (2022). Efektivitas pelatihan public speaking dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa berbicara di depan umum. *Journal of Science and Education Research*, 3(1), 13-17. <https://doi.org/10.62759/jser.v3i1.56>
- Mubarok, M. S., Amalia, S. R., & Krisnawati, L. (2022). Pengaruh public speaking skill terhadap kemampuan micro teaching mahasiswa. *Jurnal Dialektika Program Studi Pendidikan Matematika*, 9(2), 607-612. <https://journal.peradaban.ac.id/index.php/jdpmat/article/view/1236>
- Okta, T. N., Pamungkas, G., Sipayung, M. F., & Fariha, N. F. (2023). Pengaruh kepercayaan diri terhadap kemampuan public speaking mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana Yogyakarta. *Jurnal Ilmu Komunikasi dan Media Sosial (JKOMDIS)*, 4(1). <https://doi.org/10.47233/jkomdis.v4i1.1424>
- Rahmadani, D. N., Wahyuni, A., & Ekawarna. (2022). Pengaruh kepercayaan diri terhadap kemampuan public speaking pada mahasiswa pendidikan sejarah Universitas Jambi. *Jurnal Randai*, 2(1), 22-33. <https://doi.org/10.31258/randai.2.1.p.22-33>
- Santoso, Joseph Teguh. (2022). *Unsur-unsur yang Harus Ada saat Presentasi*. Diperoleh dari <https://share.google/W14LWBeyyoOaWkKhe>
- Selwen, P., Lisniasari, L., & Rahena, S. (2022). Pengaruh kepercayaan diri terhadap kemampuan public speaking mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Buddha dan Isu Sosial Kontemporer (JPBISK)*. <https://journal.stab-bodhidharma.ac.id/index.php/JS/article/view/46>
- Zainal, Anna Gustina. (2022). *Public Speaking Cerdas Saat Berbicara di Depan Umum*. Eureka Media Aksara.